



BUKU PEDOMAN KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR



CUCI TANGAN
PAKAI SABUN



GUNAKAN
MASKER



JAGA
JARAK



JAGA
KEBERSIHAN
LINGKUNGAN

dr. H. ASEP SAEPUDIN., MH.Kes



KATA PENGANTAR



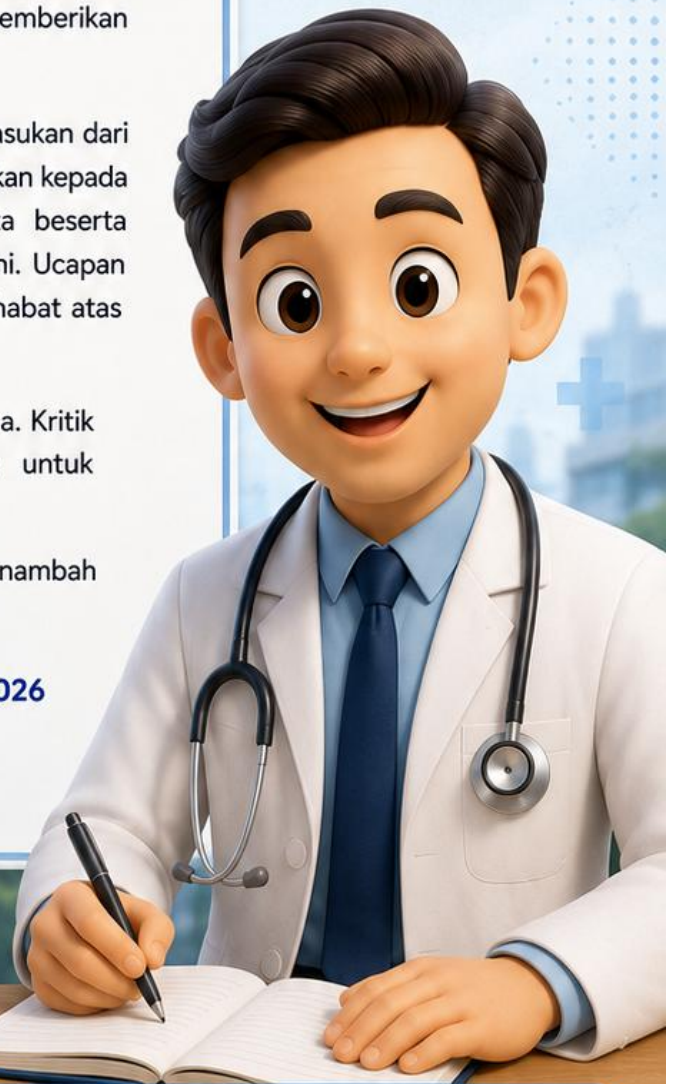
Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, buku ini yang berjudul **“Buku Pedoman Kewaspadaan Penyakit Menular”** dapat terselesaikan. Buku ini disusun untuk memberikan panduan dan wawasan kepada pembaca mengenai pentingnya mengetahui dan menanamkan dalam diri terkait kewaspadaan penyakit, yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan perspektif baru.

Buku ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan masukan dari berbagai pihak. Terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Keluarga Besar Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta beserta Puskesmas yang telah membantu dalam penulisan buku ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada keluarga dan sahabat atas dukungan moril yang sangat berarti.

Saya menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat Saya harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan para pembaca.

Purwakarta, 2026
Penulis



CUCI TANGAN
PAKAI SABUN



GUNAKAN
MASKER



JAGA
JARAK



JAGA
KEBERSIHAN
LINGKUNGAN

DAFTAR ISI



PENDAHULUAN **1**



PENGERTIAN PENYAKIT **3**



DEMAM DENGUE **5**



TUBERKULOSIS **10**



HIV/AIDS **17**



PENYAKIT MENULAR SEKSUAL **25**



MALARIA **31**



DIARE **35**



PENUTUP **39**



PENDAHULUAN

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR

Penyakit menular dapat menyebar dengan cepat dari seseorang ke orang lain melalui berbagai cara, seperti udara, kontak langsung, air, makanan, atau melalui vektor seperti nyamuk.

Kewaspadaan terhadap penyakit menular sangat penting untuk melindungi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Dengan memahami cara penularan, gejala, serta langkah pencegahan, kita dapat mengurangi risiko tertular dan mencegah penyebaran penyakit.

Buku ini hadir untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran kita tentang penyakit menular, serta membekali dengan langkah-langkah praktis yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.



LANGKAH PENCEGAHAN



CUCI TANGAN PAKAI SABUN

Biasakan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.



GUNAKAN MASKER

Gunakan masker saat sakit atau di tempat keramaian.



JAGA VENTILASI

Pastikan sirkulasi udara baik di rumah dan tempat umum.



JAGA JARAK

Hindari kerumunan dan jaga jarak minimal 1-2 meter.



POLA HIDUP SEHAT

Konsumsi makanan bergizi, istirahat cukup, dan olahraga teratur.



WASPADA HARI INI, SEHAT DI MASA DEPAN!

Bersama, kita bisa mencegah penyakit menular dan menciptakan lingkungan yang sehat untuk semua.




2 PENGERTIAN PENYAKIT

Penyakit adalah suatu keadaan tidak normal dari tubuh atau pikiran yang menyebabkan ketidaknyamanan, disfungsi, atau kesukaran terhadap orang yang dipengaruhinya. Penyakit juga dapat diartikan terganggunya atau tidak berlangsungnya fungsi-fungsi psikis dan fisik; yaitu ada kelainan dan penyimpangan yang mengakibatkan kerusakan dan bahaya pada organ atau tubuh, sehingga bisa mengancam kehidupan. Organ disebut sakit apabila dia mengalami kelainan/penyimpangan yang mengakibatkan kerusakan dan bahaya organ atau tubuh, dan bisa mengancam kehidupannya. Menurut beberapa ahli,

- **DR. Beate Jacob** (Menurut Dr. Beate Jacob, penyakit merupakan sebuah penyimpangan dari kondisi tubuh normal menuju ke ketidakharmonisan jiwa).
- **Thomas Timmreck** (Menurut Thomas Timmreck, penyakit dapat diartikan sebagai sebuah keadaan di mana terdapat gangguan terhadap bentuk ataupun fungsi salah satu bagian tubuh yang menyebabkan tubuh menjadi tidak dapat bekerja dengan normal).
- **Elizabeth J. Crown** (Menurut Elizabeth J. Crown, penyakit merupakan perihal hadirnya sekumpulan respons tubuh yang tidak normal terhadap agen, yang mana manusia memiliki toleransi yang sangat terbatas atau bahkan tidak memiliki toleransi sama sekali).

Berdasarkan kategori utamanya penyakit dibagi menjadi dua yaitu **penyakit menular dan penyakit tidak menular**. Penyakit menular adalah sebuah penyakit yang dapat berpindah dari satu orang ke orang lain. Hal tersebut disebut dengan penularan yang bisa terjadi secara langsung atau tidak langsung dan juga bisa menular melalui perantara atau penghubung. Penyakit menular tercantum dalam **Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014** tentang Penanggulangan Penyakit Menular Pasal 1 ayat (1). Dalam peraturan tersebut, dijelaskan penyakit menular adalah penyakit menular kepada manusia yang disebabkan agen biologi seperti virus, bakteri, jamur, dan parasit. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular Pasal 4, penularan penyakit disebabkan oleh penyakit menular langsung serta penyakit menular vektor dan binatang pembawa penyakit. Penyakit menularvektor adalah penyakit yang ditularkan oleh serangga, misalnya nyamuk. Selain nyamuk, terdapat binatang pembawa penyakit. Artinya, binatang yang tidak menyebabkan penyakit, tetapi mampu menyebarkan penyakit.

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang bukan disebabkan kuman atau virus serta tidak ditularkan kepada orang lain. Faktor penyebab cenderung dikarenakan orang tersebut memiliki pola hidup tidak sehat. Terlalu banyak mengonsumsi makanan cepat saji merupakan kebiasaan hidup tidak sehat.

 Dalam kesehatan, tindakan pencegahan diperlukan untuk memutus mata rantai penularan, perlindungan spesifik, pengendalian faktor risiko, dan perbaikan gizi masyarakat. Cara pencegahan penyakit menular diatur dalam **Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014** tentang Penanggulangan Penyakit Menular. Berdasarkan peraturan tersebut pencegahan dilakukan dengan promosi kesehatan; pengendalian faktor risiko, penemuan kasus, penanganan kasus, pemberian kekebalan (imunisasi), dan pemberian obat pencegahan secara massal.

Pencegahan penyakit juga dilakukan dengan membiasakan budaya hidup sehat.



JENIS PENYAKIT



PENYAKIT MENULAR

Penyakit yang dapat berpindah dari satu orang ke orang lain.



PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit yang tidak disebabkan kuman atau virus dan tidak ditularkan kepada orang lain.



MENCEGAH PENYAKIT DENGAN BUDAYA HIDUP SEHAT

Tindakan yang dibiasakan sehari-hari adalah sebagai berikut.

-  Mencuci tangan menggunakan sabun cuci tangan.
-  Membasmi jentik-jentik nyamuk.
-  Menggunakan air bersih untuk keperluan rumah tangga.
-  Mengonsumsi makanan bergizi seimbang.
-  Melakukan aktivitas fisik (olahraga) secara rutin.
-  Menggunakan jamban sehat.
-  Menjaga dan memperhatikan kesehatan organ reproduksi.
-  Mengupayakan kondisi lingkungan yang sehat.
-  Mandi secara teratur minimum dua kali sehari.
-  Menghindari menumpuk benda rongsok, makanan, atau sampah.



CUCI TANGAN
PAKAI SABUN

BASMI JENTIK
NYAMUK

GUNAKAN AIR
BERSIH

MAKAN MAKANAN
BERGIZI

OLAHRAGA
TERATUR

DEMAM DENGUE

DEMAM DENGUE
BISA MENYERANG
SIAPA SAJA!

WASPADA, CEGAH, DAN LINDUNGI DIRI



**WASPADA
DEMAM DENGUE**

Demam tinggi mendadak,
nyeri kepala, nyeri sendi,
ruam, mual, dan muntah.
Segera periksa ke fasilitas
kesehatan terdekat!

**KENALI GEJALA
CEGAH PENULARAN
LINDUNGI
KELUARGA**



CEGAH DENGUE DENGAN 3M PLUS



MENGURAS
tempat penampungan
air



MENUTUP
tempat penampungan
air



MENDAUR ULANG
barang bekas
yang bisa menampung
air



PLUS
menghindari gigitan
nyamuk



PLUS
memakai lotion
anti nyamuk

Bersama kita bisa
CEGAH DEMAM DENGUE!

APA ITU DEMAM DENGUE?



Demam dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh **virus dengue** yang ditularkan melalui perantara gigitan **nyamuk *Ae. Aegypti*** (WHO, 2022). Apa perbedaan antara demam dengue dan demam berdarah dengue (DBD) yang selama ini lebih banyak dikenal oleh masyarakat? Perbedaannya adalah DBD merupakan bentuk infeksi Dengue yang lebih parah dibandingkan Demam Dengue karena disertai dengan kebocoran plasma yang dapat menyebabkan perdarahan sehingga membutuhkan pengawasan lebih ketat dan perawatan lebih lengkap di pusat layanan kesehatan (WHO, 2009).

APA SAJA TANDA DEMAM DENGUE?



Sebagian orang tidak mengalami tanda atau gejala ketika terinfeksi virus dengue. Namun, jika gejala benar-benar terjadi perlu diwaspadai. Gejala awal yang muncul dari infeksi virus dengue ini adalah **demam mendadak tinggi hingga 40°C** yang kemudian turun pada hari ketiga namun ini adalah fase kritis yang perlu diperiksa lebih lanjut. Selain itu dapat pula disertai dengan gejala lain diantaranya:



Sakit kepala, nyeri otot, tulang dan sendi



Ruam kemerahan



Mual dan muntah



Tes torniket positif



Penurunan jumlah sel darah putih (leukopenia)



Terdapat tanda bahaya



TERDAPAT 7 TANDA BAHAYA

yang perlu diwaspadai pada hari ke-3 yaitu : nyeri perut, muntah terus menerus, penumpukan cairan pada kaki/perut, perdarahan pada mukosa (lapisan dalam organ), pasien tampak gelisah atau mengantuk, pembesaran hati > 2cm, dan peningkatan hematokrit yang disertai penurunan jumlah keping darah pada pemeriksaan laboratorium darah (WHO, 2009).





BAGAIMANA CARA PENULARAN VIRUS DENGUE?



Virus dengue ini ditularkan melalui gigitan nyamuk *Ae. aegypti* betina. Nyamuk *Ae. aegypti* ini mudah dikenali dilihat dari warnanya yang hitam, ukurannya kecil dan terdapat belang putih pada tubuhnya. Nyamuk ini sangat senang bertelur di genangan air bersih/jernih, dan suka bersembunyi di sudut rumah yang minim cahaya. Ciri lain yaitu ia biasa menggigit manusia pada pagi dan sore hari (WHO, 2011).



Nyamuk *Ae. aegypti* betina penular virus dengue.



Warna hitam dengan belang putih.



Suka bertelur di genangan air bersih/jernih.



Suka bersembunyi di sudut rumah yang minim cahaya.



Biasa menggigit manusia pada pagi dan sore hari.



BAGAIMANA CARA MENCEGAH DEMAM DENGUE?

Pencegahan utama penyakit Demam Dengue adalah mencegah gigitan nyamuk dan memusnahkan nyamuk yang membawa virus dengue. Apa saja yang bisa dilakukan untuk melindungi diri kita dari gigitan nyamuk yang membawa virus Dengue?



1. Mencegah gigitan nyamuk dengan cara menggunakan obat anti nyamuk oles atau repellent, menggunakan baju dan celana panjang yang berwarna cerah/terang.



2. Mengendalikan nyamuk dan memusnahkan nyamuk penular dengan cara menerapkan 3M Plus yaitu, menguras tempat penampungan air, mengubur atau mendaur ulang barang bekas, dan menutup tempat penampungan air, lubang ventilasi dgn kassa, dan menggunakan kelambu di kamar tidur.

3M Plus



Menguras tempat penampungan air



Mengubur atau mendaur ulang barang bekas



Menutup tempat penampungan air



Menutup lubang ventilasi dengan kassa



Menggunakan kelambu di kamar tidur

3. Menjaga dan meningkatkan kekebalan tubuh dengan mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang dan melakukan vaksinasi dengue.



TANDA GEJALA DIARE

- ✓ Pada awalnya, bayi atau anak tampak rewel dan tidak tenang, suhu tubuhnya meningkat dan selera makannya menurun
- ✓ Sering mengalami buang air besar dengan tekstur tinja yang lembek dan encer
- ✓ Warna tinja menjadi hijau akibat kandungan empedu
- ✓ Anus dan sekitarnya mengalami gatal karena frekuensi buang air besar yang tinggi, dan tinja menjadi lebih asam karena kadar asam laktat yang tinggi
- ✓ Tanda tanda vital terlihat, dengan denyut nadi dan laju pernapasan yang meningkat, penurunan tekanan darah, detak jantung juga cepat, pasien sangat lemas, dan tingkat kesadaran menurun (apatis, samnolen, sopora, komatus) sebagai akibat hipovolemik
- ✓ Bila terjadi asidosis metabolic klien akan tampak pucat dan pernafasan cepat dan dalam
- ✓ Tanda dan gejala pada derajat dehidrasi diare, dehidrasi yang parah ditandai dengan dua atau lebih gejala, seperti kurangnya energy atau ketidaksadaran serta mata yang terlihat cekung.



PENCEGAHAN DIARE



a

Kebiasaan hidup sehat.



b

Menggunakan sumber air minum bersih.



c

Membiasakan makanmakanan yang sudah dimasak.



d

Mencuci tangansesudah buang air besar.



e

Menjaga kebersihan diri dan lingkungan.



f

Makan makananyang bergizi.

PENANGANAN DIARE



1 Pemberian Cairan Oralit

Pemberian cairan oralit sangat penting untuk mengganti cairan dan elektrolit yang hilang akibat diare.



2 Kebiasaan Cuci Tangan Yang Baik

Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum makan dan setelah dari toilet untuk mencegah penularan kuman.



3 Penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan makanan dan minuman

Edukasi penting agar masyarakat memahami cara menjaga kebersihan makanan dan minuman untuk mencegah diare.



Diare bisa dicegah dan diatasi dengan pola hidup bersih dan sehat. Jaga kebersihan diri, makanan, dan lingkungan untuk hidup lebih sehat!



APA DAMPAK DARI INFEKSI VIRUS DENGUE

Infeksi virus dengue dapat menyebabkan rawat inap hingga kematian pada kasus infeksi berat. Bentuk berat penyakit ini yaitu demam berdarah dengue dan sindroma renjatan dengue, keduanya memiliki angka kesakitan dan angka kematian yang tinggi tidak hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia (WHO, 2011)



- ✔ Dapat menyebabkan rawat inap
- ✔ Bisa berujung pada kematian pada kasus berat
- ✔ Angka kesakitan dan kematian tinggi
- ✔ Tidak hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia

8



Dalam pelaksanaannya di Puskesmas penanganan demam dengue telah termuat dalam SOP, sebagai berikut :



No.	KEGIATAN	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		Kadis	Kabid P2P	Kasie P2PM	Pengelola Program	Kelengkapan dan Peralatan	Waktu	Output	
1.	Menerima Laporan Kasus DBD					KDRS	1 x 24 Jam	Info KLB	-
2.	Konfirmasi Kasus untuk di tindaklanjuti					KDRS	1 x 24 Jam	KLB	-
3.	Penyelidikan Epidemiolog (PE)					Form PE	Max. 3 hari kerja	Hasil PE (+)	-
4.	Melaporkan Hasil Penyelidikan Epidemiologi (PE) & RTL Penanggulangan fokus					KDRS, Form PE, W1	Max 1 hari	Acc Penanggulangan fokus	-
5.	Penyuluhan dan Kerja bakti bersama						1 hari	Tertangani KLB	-
6.	Abatisasi/Larvasida selektif					Abate	1 hari	Tertangani KLB	-
7.	Fogging Penanggulangan Kasus (2 Siklus)					Sesuai dengan Kriteria fogging	1 hari	KLB Tidak terjadi lag	-
8.	Menerima dan menyimpan Buku Laporan Kegiatan dan / SPI Kegiatan sebagai dokumen dan arsip.					BukuLaporan dan/ atau Dokumen SPI Kegiatan	3 menit	Arsip Dokumen	-



SOP membantu penanganan kasus dengue berjalan terstruktur dan efektif.



Kerjasama semua pihak sangat penting untuk mencegah penyebaran dengue.



Deteksi dini dan tindakan cepat dapat menyelamatkan lebih banyak nyawa.



Lingkungan bersih, bebas jentik, hidup sehat tanpa dengue.

TUBERKULOSIS



APA ITU TUBERKULOSIS?



Tuberkulosis atau sering disebut dengan TBC adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri TBC paling sering menyerang paru-paru tetapi juga dapat menyerang organ tubuh lainnya seperti kelenjar getah bening, tulang, otak, kulit dll.



TBC bukan penyakit keturunan atau guna-guna. Penyakit TBC dapat disembuhkan jika meminum obat dengan teratur (**KEMENKES RI 2018**).



GEJALA UTAMA TBC PARU

Gejala utama pada pasien TBC paru yaitu batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih. Batuk dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, rasa lemas, berkeringat pada malam hari tanpa melakukan kegiatan fisik, demam dan meriang selama lebih dari 2 minggu (**Kemenkes, 2018; Kemenkes 2020**).



Batuk berdahak
2 minggu atau lebih



Dahak bercampur
darah



Batuk darah



Sesak nafas



Badan lemas



Nafsu makan
menurun



Berat badan
menurun



Berkeringat pada
malam hari tanpa
melakukan kegiatan fisik



Demam



Meriang selama
lebih dari 2 minggu

Bagaimana Cara PENULARAN TUBERKULOSIS?



Tuberkulosis menular dari satu manusia ke manusia lain melalui percikan dahak penderita yang batuk tanpa menutup mulut dan dihirup oleh orang sekitarnya. Penularan TB biasanya terjadi di dalam ruangan yang gelap dan minim ventilasi udara karena percikan dahak dapat bertahan di udara dalam waktu yang lebih lama. Cahaya matahari langsung dapat membunuh bakteri dengan cepat, namun bakteri tuberkulosis akan bertahan lebih lama di dalam keadaan yang gelap.



BAGAIMANA CARA PENULARAN TUBERKULOSIS?



Kontak jarak dekat dalam waktu yang lama dengan orang terinfeksi meningkatkan risiko penularan. Masa ketika kuman TB masuk ke dalam tubuh seseorang sampai muncul gejala TBC dapat berlangsung antara dua hingga 12 minggu, bahkan yang terlama dapat mencapai dua tahun sejak kontak pertama (Mahardini, 2021)

MASA INKUBASI TBC



Apabila seseorang terinfeksi, tidak selalu menjadi penyakit TBC bergantung pada kondisi imunitas individu. Pada individu dengan sistem imunitas yang normal maka 90% tidak akan berkembang menjadi penyakit TBC dan hanya 10% dari kasus akan menjadi penyakit TBC aktif.



TBC tidak menular melalui perlengkapan pribadi pasien yang sudah dibersihkan seperti peralatan makan, pakaian atau tempat tidur yang digunakan oleh pasien



SIAPA AJA SIH MENJADI KELOMPOK BERISIKO?



Kelompok dengan risiko tertinggi terinfeksi adalah:

1. ANAK-ANAK USIA DI BAWAH 5 TAHUN



Sistem kekebalan tubuh anak masih berkembang sehingga lebih rentan terhadap infeksi TBC.

2. ORANG LANJUT USIA



Daya tahan tubuh menurun seiring bertambahnya usia sehingga lebih mudah terinfeksi.

3. ORANG YANG MENDERITA HIV/AIDS



Sistem imun yang lemah membuat penderita HIV/AIDS berisiko tinggi terinfeksi TBC.

4. ORANG DENGAN PENYAKIT BAWAAN SEPERTI DIABETES MELITUS



Penyakit seperti diabetes melitus dapat menurunkan imunitas tubuh sehingga meningkatkan risiko terinfeksi TBC.

5. ORANG YANG MENGKONSUMSI ALKOHOL



Konsumsi alkohol berlebihan dapat menurunkan daya tahan tubuh dan meningkatkan risiko terinfeksi TBC.

6. PEROKOK AKTIF



Merokok dapat merusak paru-paru dan menurunkan sistem kekebalan tubuh sehingga lebih rentan terhadap infeksi TBC.



Orang dengan kondisi imunitas yang buruk lebih rentan mengalami penyakit TBC dibanding orang dengan kondisi sistem imun yang normal.



BAGAIMANA CARA MENGATASI PENYAKIT TBC?

1 Vaksin BCG bagi bayi dibawah 3 bulan

Vaksin BCG diberikan untuk melindungi bayi dari bentuk TBC berat seperti TBC meningitis dan TBC milier.



2 Menjemur alas tidur secara rutin agar tidak lembab

Jemur alas tidur seperti kasur, bantal, selimut secara rutin di bawah sinar matahari agar tidak lembab dan tidak menjadi tempat tumbuhnya kuman.



3 Tidak Merokok

Merokok dapat merusak paru-paru dan menurunkan sistem kekebalan tubuh sehingga lebih mudah terinfeksi TBC.



4 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Biasakan hidup bersih seperti mencuci tangan, membersihkan rumah, dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.



5 Makan makanan yang bergizi

Konsumsi makanan bergizi seimbang untuk menjaga daya tahan tubuh agar terhindar dari penyakit.



6 Olahraga 2 X Seminggu, minimal 30 menit dan Aktivitas fisik setiap hari minimal 30 menit



7 Melakukan pemeliharaan dan perbaikan kualitas perumahan dan lingkungannya sesuai dengan standar rumah sehat seperti memiliki ventilasi udara dan cahaya matahari yang baik



8 Membudayakan etika batuk yang baik dan benar:

menggunakan masker, menutup mulut dan hidung dengan siku tangan atau tisu, mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun.



Pencegahan dan perilaku hidup sehat adalah kunci utama untuk melindungi diri dan keluarga dari penyakit TBC.





Dalam pelaksanaannya di Puskesmas penanganan tuberkulosis telah termuat dalam **SOP**, sebagai berikut :



No	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA						MUTU BAKU				Ket.
		Wasor Dinkes Kab	DO	DC	Kasie P2PM	Wasor Fasyankes	Wasor Dinkes Propinsi	Farmasi	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Membuat rencana pelaksanaan kegiatan dan anggaran program TB berdasarkan analisis kebutuhan program TB tahun sebelumnya	[]	[]	[]	[]				RKA, RPK manual	1 hari	RKA, RPK manual	
2.	Memeriksa rencana pelaksanaan kegiatan dan anggaran program TB		[tidak]	[]	[]				RKA, RPK manual	3 hari	RKA, RPK, AKB	
3.	Melakukan penghitungan kebutuhan obat dan logistic program TB lainnya per tahun	[]		[ya]	[]				Laptop, ATK	1 hari	Dokumen penghitungan kebutuhan obat dan logistic	
4.	Menerima usulan kebutuhan obat program TB						[]		Surat permohonan permintaan obat dan logistic	1 hari	Nota dinas permintaan obat dan logistic	
5.	Melakukan pengambilan obat dan logistic program TB ke Dinas Kesehatan propinsi	[]	[]	[]	[]				Nota dinas permintaan obat dan logistic, surat tugas, SPPO, resume kegiatan, kendaraan, supir	1 hari	Obat program TB dan logistic lainnya	

No	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA						MUTU BAKU				Ket.
		Wasor Dinkes Kab	DO	DC	Kasie P2PM	Wasor Fasyankes	Wasor Dinkes Propinsi	Farmasi	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
6.	Membuat alokasi obat dan logistic program TB lainnya untuk didistribusikan ke fasyankes	[]							Laptop, ATK, obat dan logistic lainnya	1 hari	Dokumen alokasi obat dan logistic lainnya	
7.	Mendistribusikan obat dan logistic lainnya ke fasyankes						[]		Laptop, ATK, Dokumen alokasi obat dan logistic lainnya	2 minggu	Obat dan logistic lainnya sampai di fasyankes	
8.	Melakukan monitoring pencatatan dan pelaporan di SITB	[]	[]	[]					Laptop, ATK	Setiap hari	Data SITB terpantau	
9.	Membuat laporan hasil monitoring pencatatan dan pelaporan di SITB	[]							Laptop, ATK	1 hari	Laporan hasil monitoring	
10.	Melaporkan hasil monitoring pencatatan dan pelaporan di SITB	[]							Laptop, ATK, laporan hasil monitoring	1 hari	Laporan hasil monitoring	
	Memeriksa hasil monitoring pencatatan dan pelaporan di SITB						[]		Laporan hasil monitoring	1 hari	Laporan umpan balik	





Dalam pelaksanaannya di Puskesmas penanganan tuberkulosis telah termuat dalam **SOP**, sebagai berikut :



No	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA						MUTU BAKU			Ket.	
		Wasor Dinkes Kab	DO	DC	Kasie P2PM	Wasor Fasyankes	Wasor Dinkes Propinsi	Farmasi	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu		Output
12.	Mengirimkan umpan balik pada fasyankes terkait pencatatan dan pelaporan di SITB								Laporan umpan balik	1 hari	Laporan umpan balik tersampaikan	
13.	Melakukan koordinasi dengan wasor fasyankes								Laporan umpan balik	1 hari	Laporan umpan balik di tindak lanjuti	
14.	Menerima konsultasi program dari wasor fasyankes								Laporan umpan balik dan tindak lanjut	1 hari	Tindak lanjut kendala di lapangan	
15.	Melakukan monitoring dan evaluasi kepada fasyankes di lapangan								Tindak lanjut kendala di lapangan	1 hari	Laporan monitoring dan evaluasi	
16.	Melakukan konsultasi kepada Dinas Kesehatan Propinsi								Laporan monitoring dan evaluasi	1 hari	Rekomendasi tindak lanjut	
17.	Menerima konsultasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten								Laporan monitoring dan evaluasi	1 hari	Rekomendasi tindak lanjut	
18.	Melaksanakan pertemuan evaluasi program TB								Bahan evaluasi, Ruang rapat, Makan, Minum, pengganti transport, Laptop, ATK, infokus.	1 hari	Hasil Pembahasan/ Notulensi	
19.	Melaksanakan pertemuan monitoring dan evaluasi kasus TB RO dalam bentuk kegiatan MICA (monthly Interim Cohort Analysis)								Bahan evaluasi, Ruang rapat, Makan, Minum, pengganti transport, Laptop, ATK, infokus.	1 hari	Hasil Pembahasan/ Notulensi	
20.	Membuat laporan tahunan dan analisis kebutuhan tahun selanjutnya								Data hasil kegiatan dan capaian program, laptop, ATK	1 minggu	Laporan tahunan program TB	
21.	Memeriksa dan menyetujui laporan tahunan program TB								Laporan tahunan program TB	1 hari	Laporan tahunan program TB	
22.	Mengandakan laporan tahunan program TB								Laporan tahunan program TB	1 hari	Laporan tahunan program TB	
23.	Menyimpan laporan tahunan program TB sebagai arsip											



Dengan pelaksanaan SOP ini, penanganan tuberkulosis di Puskesmas diharapkan berjalan secara sistematis, terkoordinasi, dan terdokumentasi dengan baik sehingga pelayanan kepada pasien semakin optimal.





HIV/AIDS



APA ITU HIV / AIDS?

HIV (Human Immunodeficiency Virus)

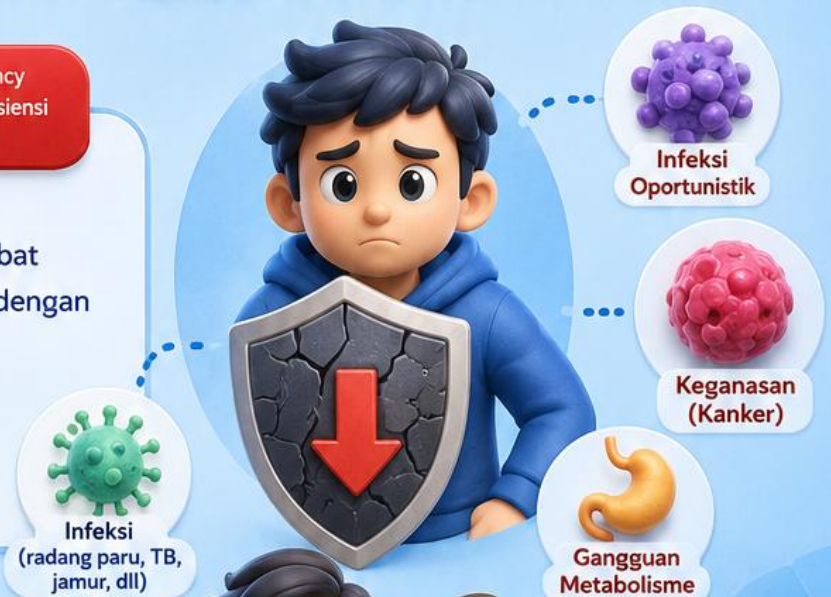
merupakan virus yang menyebabkan penyakit terutama dengan merusak sistem kekebalan tubuh. Virus ini dapat menginfeksi sel-sel manusia, terutama limfosit CD4. Sel CD4 adalah salah satu tipe dari sel darah putih yang bertanggung jawab untuk mengendalikan atau mencegah infeksi oleh banyak virus yang lain, bakteri, jamur dan parasit dan juga beberapa jenis kanker.



Sel CD4
(Limfosit)

AIDS (acquired immunodeficiency syndrome/Sindroma Defisiensi Imun Akut/SIDA)

adalah kumpulan gejala klinis akibat penurunan sistem imun yang timbul akibat infeksi HIV. AIDS sering bermanifestasi dengan munculnya berbagai penyakit infeksi oportunistik, keganasan, gangguan metabolisme dan lainnya (Purnawani, 2016).



Infeksi
(radang paru, TB,
jamur, dll)

Gangguan
Metabolisme



Deteksi dini, pengobatan yang tepat, dan gaya hidup sehat dapat membantu penderita HIV tetap sehat dan meningkatkan kualitas hidup.



APA SAJA TANDA DAN GEJALA INFEKSI HIV DAN AIDS?



1



Gejala penyakit HIV muncul cukup lambat, dikarenakan virus ini memiliki masa inkubasi yang berkisar antara 5-10 tahun untuk dapat berkembang menjadi AIDS. Namun, virus ini memiliki periode jendela (window period) yaitu masa jeda antara terinfeksi seseorang hingga penyakit tersebut terdeteksi dengan pemeriksaan penunjang. Berbeda dengan masa inkubasi, periode jendela HIV berkisar antara 4-12 minggu, sehingga meskipun seseorang belum menunjukkan gejala infeksi HIV, belum mencapai masa inkubasi, namun telah melewati periode jendelanya, virus HIV dapat terdeteksi melalui pemeriksaan laboratorium (Basfiansa, 2019).

2



Gejala penyakit HIV pada periode jendela pada umumnya mirip dengan penyakit flu. Pada tahap ini, gejala dapat hilang dan timbul sehingga seseorang tidak menyadari bahwa ini merupakan gejala awal infeksi HIV. Biasanya gejala berupa demam, ruam pada kulit, nyeri sendi, sakit kepala, hingga sakit tenggorokan. Kemudian, setelah fase awal terlewat, virus HIV akan masuk ke fase laten (masa inkubasi) yang ditandai dengan penurunan berat badan yang drastis, sering berkeringat pada malam hari, demam, diare, sakit kepala dan tubuh yang semakin lemah.

3



Fase laten yang tidak ditangani dengan baik, akan membuat daya tahan tubuh pengidap semakin rusak dan lemah, inilah yang kemudian disebut dengan AIDS, yaitu fase terakhir infeksi HIV. Pada fase ini, seseorang akan sangat mudah terserang penyakit lain (CDC dalam Fadli, 2020).



JAGA KESEHATAN



PERIKSA KESEHATAN
SECARA RUTIN



CEGAH HIV
SEJAK DINI



PEDULI & HORMATI
ODHA



Bagaimana cara penularan HIV



Virus HIV dapat menular terutama melalui kontak cairan tubuh, yaitu:

1 Airan genital

Cairan sperma dan lendir vagina memiliki jumlah virus yang tinggi dan cukup banyak untuk memungkinkan penularan. Oleh karenanya hubungan seksual yang berisiko dapat menularkan HIV. Semua jenis hubungan seksual misalnya kontak seksual genital, kontak seksual oral dan anal dapat menularkan HIV.



2 Darah

Penularan melalui darah dapat terjadi melalui transfusi darah dan produknya (plasma, trombosis) dan perilaku menyuntik yang tidak aman pada pengguna narkoba suntik (penasun/IDU). Pada transplantasi organ yang tercemar virus HIV juga dapat menularkan HIV pada penerima donor.



3 Dari ibu ke bayinya

Hal ini terjadi selama dalam kandungan melalui placenta yang terinfeksi, selain itu dapat menular melalui cairan genital saat persalinan dan saat menyusui melalui pemberian ASI.



HIV tidak menular melalui berjabat tangan, berpelukan, berbagi makanan, batuk, atau gigitan nyamuk.





BAGAIMANA CARA PENCEGAHAN HIV?



Pencegahan HIV dilakukan dengan menggunakan konsep “**ABCDE**”, yaitu:

A

(Abstinence),

artinya Absen seks atau tidak melakukan hubungan seks bagi yang belum menikah.



B

(Be Faithful),

artinya Bersikap saling setia kepada satu pasangan seks (tidak berganti-ganti pasangan).



C

(Condom),

artinya Cegah penularan HIV melalui hubungan seksual dengan menggunakan kondom.



D

(Drug No),

artinya dilarang menggunakan narkoba khususnya jenis narkoba suntik karena akan meningkatkan risiko penularan melalui jarum suntik.



E

(Equipment),

artinya pakai alat-alat yang bersih, steril, sekali pakai, tidak bergantian, diantaranya alau cukur dan sebagainya (E dapat juga pemberian Edukasi, pemberian informasi yang benar).



Pencegahan adalah langkah terbaik untuk melindungi diri kita dan orang yang kita sayangi. Mari bersama cegah HIV, hidup sehat dan bahagia!





APA DAMPAK YANG DITIMBULKAN DARI PENYAKIT HIV/AIDS?

Dikutip dari Khasanah (2014) berikut beberapa dampak yang ditimbulkan penyakit HIV/AIDS:



DAMPAK EKONOMI

- Dana yang diperlukan untuk pengobatan dan perawatan semakin lama semakin besar, sementara penghasilan tetap atau bahkan berkurang.
- HIV/AIDS memperlambat pertumbuhan ekonomi dengan merusak jumlah penduduk yang mempunyai kemampuan produksi (human capital) yang baik.
- Tingkat kematian yang meningkat akan melemahkan mekanisme produksi dan investasi sumber daya manusia (human capital) pada masyarakat, karena hilangnya pendapatan dan meninggalnya para orang tua.
- Menurunkan pembayaran pajak, mengganggu dana publik yang seharusnya dialokasikan untuk pendidikan dan fasilitas kesehatan lain akan tetapi pada akhirnya digunakan untuk mengatasi HIV/AIDS.



DAMPAK SOSIAL



- Diskriminasi di masyarakat pada ODHA membuat mereka merasa tidak berguna sehingga memiliki keinginan untuk bunuh diri.
- Penolakan dan pengabaian yang dilakukan oleh orang lain, terutama oleh keluarga akan menambah depresi yang dialami oleh ODHA.
- Stigma negatif masyarakat membuat ODHA mengurung diri dan tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan bebas.

DAMPAK PSIKOSOSIAL

ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) pada umumnya berada pada kondisi yang membuat penderita merasakan menjelang kematian dalam waktu dekat. Seseorang yang dinyatakan telah terinfeksi hiv, pada umumnya menunjukkan perubahan karakter psikososial seperti:

- Depresi & Stres
- Keyakinan diri yang rendah
- Kecemasan
- Meningkatkan keinginan untuk bunuh diri



DEPRESI & STRES



KECEMASAN



MENARIK DIRI



Memahami dan peduli adalah langkah awal untuk menghapus stigma dan mendukung ODHA.

Bersama kita bisa lebih kuat!





DALAM PELAKSANAANNYA DI PUSKESMAS PENANGANAN HIV/AIDS TELAH TERMUAT DALAM SOP, SEBAGAI BERIKUT:



TAHAP 1-5		PELAKSANA							MUTU BAKU			Ket.
No	URAIAN KEGIATAN	Pengelola Program Dinkes Kab	DO	DC	Kasie P2PM	Pengelola Program Fasyankes	Pengelola Program Dinkes Provinsi	Farmasi	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Membuat rencana pelaksanaan kegiatan dan anggaran program HIV berdasarkan analisis kebutuhan program HIV tahun sebelumnya								RKA, RPK manual	1 hari	RKA, RPK manual	
2.	Memeriksa rencana pelaksanaan kegiatan dan anggaran program HIV		tidak						RKA, RPK manual	3 hari	RKA, RPK, AKB	
3.	Menghitung kebutuhan pemakaian obat ARV untuk persediaan 6 bulan dan membuat Usulan Permintaan Program secara online			ya					1. LBPHA Lembar 1 & 2 2. Jaringan Internet 3. Unik Komputer	60 menit	Data kebutuhan pemakaian Data kebutuhan pemakaian	
4.	Menerima usulan kebutuhan obat program HIV								Surat permohonan permintaan obat dan logistik	1 hari	Nota dinas permintaan obat dan logistik	
5.	Melakukan pengambilan obat dan logistik program HIV ke Dinas Kesehatan provinsi								Nota dinas permintaan obat dan logistic, surat tugas, SPPD, resume kegiatan, kendaraan, supir	1 hari	Obat program HIV dan logistic lainnya	

TAHAP 6-11		PELAKSANA							MUTU BAKU			Ket.
No	URAIAN KEGIATAN	Wasor Dinkes Kab	DO	DC	Kasie P2PM	Wasor Fasyankes	Wasor Dinkes Propinsi	Farmasi	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
6.	Membuat alokasi obat dan reagen dan logistic program HIV lainnya untuk didistribusikan ke fasyankes								Laptop, ATK, obat dan logistic lainnya	1 hari	Dokumen alokasi obat dan logistic lainnya	
7.	Mendistribusikan obat dan logistic lainnya ke fasyankes								Laptop, ATK, Dokumen alokasi obat dan logistic lainnya	2 minggu	Obat dan logistic lainnya sampai di fasyankes	
8.	Melakukan monitoring pencatatan dan pelaporan di SIHA								Laptop, ATK	Setiap hari	Data SIHA terpantau	
9.	Membuat laporan hasil monitoring pencatatan dan pelaporan di SIHA								Laptop, ATK	1 hari	Laporan hasil monitoring	
10.	Melaporkan hasil monitoring pencatatan dan pelaporan di SIHA								Laptop, ATK, laporan hasil monitoring	1 hari	Laporan hasil monitoring	
11.	Memeriksa hasil monitoring pencatatan dan pelaporan di SIHA								Laporan hasil monitoring	1 hari	Laporan umpan balik	



Pelaksanaan SOP penanganan HIV/AIDS di Puskesmas dilakukan secara sistematis, terdokumentasi, dan terkoordinasi agar pelayanan lebih efektif, efisien dan berkualitas.



PROSES PENGELOLAAN DATA DAN PELAPORAN PROGRAM HIV

No	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA							MUTU BAKU			Ket.	
		Wasor Dinkes Kab	DO	DC	Kasie P2PM	Wasor Fasyankes	Wasor Dinkes Propinsi	Farmasi	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output		
12.	Mengirimkan umpan balik pada fasyankes terkait pencatatan dan pelaporan di SIHA									Laporan umpan balik	1 hari	Laporan umpan balik tersampaikan	
13.	Melakukan koordinasi dengan pengelola program fasyankes									Laporan umpan balik	1 hari	Laporan umpan balik di tindak lanjuti	
14.	Menerima konsultasi program dari pengelola program fasyankes									Laporan umpan balik dan tindak lanjut	1 hari	Tindak lanjut kendala di lapangan	
15.	Melakukan monitoring dan evaluasi kepada fasyankes di lapangan									Tindak lanjut kendala di lapangan	1 hari	Laporan monitoring dan evaluasi	
16.	Melakukan konsultasi kepada Dinas Kesehatan Provinsi									Laporan monitoring dan evaluasi	1 hari	Rekomendasi tindak lanjut	
17.	Menerima konsultasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten									Laporan monitoring dan evaluasi	1 hari	Rekomendasi tindak lanjut	

No	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA							MUTU BAKU			Ket.	
		Wasor Dinkes Kab	DO	DC	Kasie P2PM	Wasor Fasyankes	Wasor Dinkes Propinsi	Farmasi	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output		
18.	Melaksanakan pertemuan Koordinasi/ Validasi data/ evaluasi program HIV									Bahan analisis/validasi/ evaluasi, Ruang rapat, Makan, Minum, pengganti transport, Laptop, ATK, Infokus	1 hari	Hasil Pembahasan/ Notulensi	
19.	Melaksanakan pertemuan lintas sector program HIV									Bahan evaluasi, Ruang rapat, Makan, Minum, pengganti transport, Laptop, ATK, Infokus.	1 hari	Hasil Pembahasan/ Notulensi	
20.	Membuat laporan tahunan dan analisis kebutuhan tahun selanjutnya									Data hasil kegiatan dan capaian program, laptop, ATK	1 minggu	Laporan tahunan program HIV	
21.	Memeriksa dan menyetujui laporan tahunan program HIV									Laporan tahunan program HIV	1 hari	Laporan tahunan program HIV	
22.	Menggandakan laporan tahunan program HIV									Laporan tahunan program HIV	1 hari	Laporan tahunan program HIV	
23.	Menyimpan laporan tahunan program HIV sebagai arsip												



Alur ini bertujuan untuk memastikan data program HIV dikelola dengan baik, tepat waktu, dan akurat sehingga mendukung pengambilan keputusan yang efektif.





PENYAKIT SEKSUAL MENULAR



Kenali, Cegah, dan Lindungi Diri
untuk Masa Depan yang Sehat



EDUKASI



PENCEGAHAN



PEDULI



PERIKSA

PENYAKIT MENULAR SEKSUAL

APA ITU PENYAKIT MENULAR SEKSUAL?

Penyakit Menular Seksual (PMS) yang kadang disebut Infeksi Menular Seksual atau penyakit kelamin adalah sekelompok infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual. Penyakit Menular Seksual (PMS) disebut juga venereal, berasal dari kata venus, yaitu dewi cinta dari Romawi kuno (Matahari & Utarni, 2018).



APA SAJA PENYEBAB PMS ? (17)

PMS dapat disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, jamur, dan parasit. Berikut contoh nama penyakit yang termasuk dalam kelompok Penyakit Menular Seksual (PKBI DIY, 2015) :



1. INFEKSI VIRUS

Infeksi virus Human: Papilomavirus (HPV) menyebabkan kutil kelamin sampai dengan kanker leher rahim, Herpes genital.



2. INFEKSI BAKTERI

Infeksi bakteri: Gonore atau dikenal juga dengan kencing nanah, Chlamydia, Sifilis atau biasa disebut raja singa.



3. INFEKSI JAMUR

Infeksi jamur: Trandidiasis vaginalis yang menimbulkan keputihan yang sangat gatal pada wanita.



4. INFEKSI PARASIT

Infeksi parasit: Trikomoniasis yang menimbulkan keputihan pada wanita.



Kenali, waspadai, dan lindungi diri Anda. Informasi yang tepat adalah langkah awal untuk menjaga kesehatan reproduksi.



BAGAIMANA PENULARAN PMS?

HUBUNGAN SEKSUAL



Penularan utama penyakit melalui aktivitas hubungan seksual yang berganti-ganti pasangan.



IBU KEPADA JANIN DALAM KANDUNGAN



Penularan bisa terjadi dari ibu kepada janin dalam kandungan atau saat kelahiran, melalui produk darah atau jaringan tubuh yang telah tercemar, melalui alat kesehatan (Mayo Clinic, 2022)



SIAPA YANG BERISIKO PMS? (16)

Semua orang yang pernah melakukan hubungan seksual berisiko tertular IMS. Dikutip dari buku Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual (2016), risiko tersebut akan lebih tinggi pada orang yang:



Melakukan hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan (multipartner).



Melakukan hubungan seksual dengan seseorang yang multipartner.



Melakukan hubungan seksual tanpa pengaman (kondom) (Darmawan, 2018)



Kenali, cegah, dan lindungi diri untuk masa depan yang sehat!



Kenali



Cegah



Lindungi Diri



APA SAJA TANDA DAN GEJALA PMS?



Tanda dan gejala PMS tergantung pada penyakit yang menyebabkan. Namun, secara umum berikut tanda dan gejala yang dapat ditimbulkan dari infeksi PMS (Mayo Clinic, 2017):



Munculnya rasa terbakar atau nyeri saat buang air kecil



Pada laki laki keluar cairan yang tidak biasa dari penis



Pada Perempuan Keputihan atau perdarahan vagina yang tidak normal



Muncul rasa gatal atau terbakar di area vagina



Nyeri saat berhubungan seksual



Muncul benjolan atau luka di sekitar alat kelamin



Jika mengalami salah satu gejala di atas, segera periksakan diri ke fasilitas kesehatan untuk penanganan yang tepat.



BAGAIMANA CARA MENCEGAH PMS?



Pencegahan utama PMS adalah melakukan **hubungan seksual yang sehat dan aman**. Hubungan seksual yang sehat dan aman adalah tidak berganti-ganti pasangan, tidak melakukan hubungan seksual dengan orang yang suka berganti-ganti pasangan/tidak diketahui riwayat seksualnya, dan menggunakan kondom dengan tepat. Untuk beberapa kondisi, tidak melakukan hubungan seksual sama sekali (abstinen) dianggap sebagai cara yang paling efektif mencegah penularan PMS. Langkah ini bisa dilakukan saat pasangan sedang menderita penyakit menular seksual, maupun bagi yang belum menikah.



Pencegahan lain yang dapat dilakukan yaitu melakukan **vaksinasi** seperti **vaksin hepatitis B**, **vaksin HPV** untuk **kutil kelamin** dan **kanker serviks**. vaksinasi HPV direkomendasikan bagi anak perempuan usia 9 tahun hingga dewasa sebelum menikah dan aktif berhubungan seksual. Melakukan **sunat** bagi **laki-laki** terbukti dapat **menurunkan resiko infeksi HIV sebanyak 60%**, juga penyakit menular seksual lain seperti Herpes Genital dan infeksi HPV



Menghindari konsumsi **minuman beralkohol dan narkoba** dapat mencegah PMS. Ketika seseorang berada dalam pengaruh alkohol dan narkoba, ia menjadi sulit dikendalikan dan berisiko melakukan perilaku seksual yang tidak aman (Mayo Clinic, 2017)



Lindungi diri, lindungi masa depan!

Jauhi perilaku berisiko, terapkan gaya hidup sehat, dan cegah PMS mulai dari sekarang.



MALARIA

Kenali • Cegah • Lindungi Diri



**GUNAKAN
OBAT ANTI NYAMUK**



**GUNAKAN
PAKAIAN TERTUTUP**



**JAGA LINGKUNGAN
BEBAS SARANG NYAMUK**



**TIDUR DALAM
KELAMBU INSEKTISIDA**



MALARIA



? APA ITU PENYAKIT MALARIA?

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina. Penyakit ini banyak di temukan di negara-negara tropis. Di Indonesia, banyak ditemukan di Provinsi Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara dan NTT (Kemenkes, 2018).



Q APA SAJA TANDA GEJALANYA



SAKIT KEPALA



MUNTAH



DEMAM



SAKIT PERUT



BATUK KERING



Gejala awal penyakit Malaria adalah menggigil, demam dengan suhu 37,5 – 40 C, berkeringat, sakit kepala, mual, muntah dan diare serta nyeri otot. Waspada jika muncul gejala lanjut seperti gangguan kesadaran, kejang, panas tinggi, anemia, mata dan tubuh menguning, perdarahan pada hidung, gusi dan saluran cerna, jumlah kencing berkurang dan kencing berwarna seperti teh tua sampai kehitaman, dan nafas cepat (Kemenkes, 2018).



Lindungi diri dan keluarga dari Malaria dengan mencegah gigitan nyamuk Anopheles!



TIDUR BERKELAMBU



GUNAKAN OBAT NYAMUK



PAKAI PAKAIAN LENGAN PANJANG

BAGAIMANA CARA PENULARANNYA?



Penyakit malaria ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* spp. betina yang sudah terinfeksi. Nyamuk ini aktif menggigit pada sore hari hingga pagi hari. Saat hinggap di kulit manusia, posisi nyamuk anopels betina biasanya miring hingga 45 derajat. Nyamuk ini biasanya berwarna kekuningan (Kemenkes, 2017).



BAGAIMANA CARA PENCEGAHAN PENYAKIT MALARIA



Dikutip dari buku Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Penyakit Menular dan Keracunan Pangan (2017), Pencegahan utama penyakit Malaria sama seperti penyakit Demam Dengue, yaitu mencegah gigitan nyamuk dan membasmi nyamuk tersebut. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah penyakit Malaria, diantaranya:



Tidur menggunakan kelambu.



Menggunakan obat oles anti nyamuk.



Memakai pakaian lengan panjang dan tertutup dan tidak menggantung pakaian.



Menyemprot ruangan dengan obat nyamuk, hindari obat nyamuk bakar.



Mencegah lebih baik daripada mengobati.
Lindungi diri dan keluarga dari malaria!



APA DAMPAK YANG DITIMBULKAN DARI PENYAKIT MALARIA?

Penyakit Malaria bisa sembuh secara total bila diatasi dengan tepat, namun jika tidak ditangani penyakit ini dapat berakibat fatal seperti:



ANEMIA

Malaria dapat menyebabkan berkurangnya sel darah merah sehingga tubuh menjadi lemah, pucat, sering lelah, dan pusing.



GAGAL GINJAL

Infeksi malaria yang berat dapat merusak fungsi ginjal sehingga ginjal tidak dapat bekerja dengan baik.



KEMATIAN

Malaria berat yang tidak segera ditangani dapat menyebabkan kegagalan fungsi organ dan berujung pada kematian.



Waspada dan segera obati malaria sejak dini agar tidak menimbulkan komplikasi yang berbahaya!



DIARE

Kenali • Cegah • Atasi



Penyakit yang sering terjadi



Ditandai buang air besar cair atau encer



Dapat menyebabkan dehidrasi



CUCI TANGAN
PAKAI SABUN



MINUM AIR
PUTIH YANG
BERSIH



MAKAN MAKANAN
YANG BERSIH DAN
SEHAT



JAGA KEBERSIHAN
LINGKUNGAN



DIARE



APA ITU DIARE ?

Diare adalah gangguan pencernaan yang ditandai dengan buang air besar (BAB) lebih dari 3 kali sehari, dengan konsistensi tinja yang encer atau berair, dan seringkali disertai lendir atau darah. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, atau parasit akibat makanan/minuman yang terkontaminasi, serta dapat menyebabkan dehidrasi jika tidak ditangani dengan tepat.



PENYEBAB DIARE



a) Penyerapan zat makanan oleh usus yang tidak sempurna.



b) Makanan, seperti makanan basi, mengandung kuman atau racun.



Faktor psikologis, seperti rasa takut dan cemas

DIARE DIBAGI 3 JENIS



1. DIARE AKUT

Diare Akut atau dikenal dengan istilah gastroenteritis, yang merujuk pada diare yang muncul dengan cepat dan dapat disertai gejala lain seperti mual, muntah, demam, serta nyeri perut yang berlangsung tidak lebih dari 14 hari.



2. DIARE KRONIK

Diare Kronik Keluarnya feses cair beserta elektrolit yang signifikan. Dengan peningkatan jumlah buang air besar yang sering terjadi, tekstur feses menjadi lebih lembek, atau jumlah tinja yang semakin meningkat dengan jarak waktu yang lebih dari 14 hari.



3. DIARE PERSISTEN












Diare Persisten Diare persisten adalah diare yang awalnya bersifat akut, tetapi berlangsung lama lebih dari 14 hari. Dapat dimulai sebagai diare encer dan bersifat akut.





Dalam pelaksanaannya di Puskesmas penanganan diare telah termuat dalam SOP, sebagai berikut :



No	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA					WAKTU	MUTU BAKU	
		Kadis	Kabid P2P	Kasi P2PM	Pengelola Program	Kelengkapan dan Peralatan		Output	Keterangan
1.	Menerima Laporan Kasus Diare					Laporan Umpan Balik dan Tindak Lanjut	1 Hari	Tindak lanjut kendala di lapangan	-
2.	Membuat Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran Program Diare sesuai dengan Kebutuhan Program Diare untuk Peningkatan kapasitas petugas kesehatan terkait					RKA Manual	1 jam	TOR Kegiatan	-
3.	Peningkatan pengelolaan sistem Surveilans dalam pencegahan dan pengendalian diare					Laporan Umpan Balik dan Tindak Lanjut	1 hari	Tindak lanjut kendala di lapangan	-
4.	Penyelidikan epidemiologi dalam penanggulangan KLB diare dalam upaya pencegahan kasus diare yang melibatkan lintas program, lintas sektor dan masyarakat					Laporan Umpan Balik dan Tindak Lanjut	1 hari	Tindak lanjut kendala di lapangan	-
5.	Upaya pencegahan yang melibatkan lintas program, lintas sektor dan masyarakat					Tindak lanjut kendala di Lapangan	1 hari	Tindak lanjut kendala di Lapangan	-
6.	Pengelolaan logistic yang baik sebagai sarana penunjang program					Laptop, ATK, Obat dan Logistik lainnya	2 minggu	Obat dan Logistik lainnya sampai di Fasyankes	-
7.	Pemantauan dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan					Laptop, ATK, Laporan Monitoring	1 hari	Laporan hasil monitoring	-
8.	Pencatatan dan Pelaporan Penyakit Diare Aplikasi SIFEPI					Laptop, ATK, Laporan Monitoring	1 hari	Laporan hasil monitoring	-
9.	Menerima dan menyimpan Buku Laporan Kegiatan dan/SPJ Kegiatan sebagai data arsip					Laporan Kegiatan SPJ Kegiatan	1 hari	Laporan hasil kegiatan/SPJ	-

KETERANGAN :

-  Pengelola Program
-  Kabid P2P
-  Kasi P2PM
-  Kadis



PENUTUP

Dari data dan fakta yang telah dipaparkan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan bahan pengawet pada jajanan anak sekolah sangat berbahaya untuk kesehatan sehingga perlu dilakukan tindakan pencegahan. Buku Pedoman ini merupakan salah satu media yang berperan penting dalam upaya preventif dan promotif maupun media komunikasi. Melalui media ilustrasi dan informasi yang dikemas ke dalam bentuk buku. Dalam mewujudkan upaya kewaspadaan penyakit yang tepat dan efektif, maka diperlukan adanya penyusunan buku pedoman tersebut sebagai bahan penambahan wawasan serta pengetahuan dalam menyikapi atau mewaspadaai penyakit-penyakit yang ada saat ini.

